

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Goeswin. (2008). *Pengembangan Sediaan Farmasi*. ITB-Press. Bandung.
- Arisanty, I.P. (2013). Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 45, 1-7, 29.
- Arisanty, I.P. (2014). *Manajemen Perawatan Luka: Konsep Dasar*. Jakarta: EGC.
- Barku, V.Y.A., Boye, A., and Ayaba, S. (2013). Phytochemical Screening and Assessment of Wound Healing Activity of The Leaves of *Anogeissus leiocarpus*. *European Journal of Experimental Biology*.
- Baroroh, D.B. (2011). *Konsep Luka*. Malang: Basic Nusing Departement PSIK FIKES UMM. Hal. 2.
- Benjamin, V. T., Sofowora, A., Orguntimein, B. O., & Inya-agma, S. I. (1987). Phytochemical and Antibacterial Studies on The Essential Oil of *Euptatorium Odoratum*. *Department of Pharmacognosy, School of Pharmacy, University of Lagos, Nigeria*.
- Bryant, R.A. (2007). *Acut and Chronic Wounds Nursing Management*. Second Edition. Missouri, St. Louis: Mosby Inc.
- Depkes, (1979). *Materia Medika Indonesia*. Jilid III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, RI. (1995). *Materia Medika Indonesia* Jilid VI. Jakarta: Hal. 2, 97, 303, 306.
- Depkes, RI. (1989). *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 7-18, 33, 460, 534, 744, 748.
- Dewi, S., Rahman, F., Handayani, N., & Rahmawati, R. (2010). Penentuan Kandungan Kimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Buah Merah (*Pandanus conoideus Lam*). *Jurnal Kimia*, Lampung: Universitas Lampung.
- Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta: Penerbit Departemen Kesehatan RI. Hal. 83-86, 195-197.
- Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia (IV)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 53.
- Ditjen POM. (1989). *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal. 513-522, 538-540.
- Ellis H, Lioni. (2010). *Rahasia Awet Muda Tanpa Obat dan Kosmetika*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Fitrah, M. (2016). Identifikasi Ekstrak Daun Kopasanda (*Chromolaena odorata* Linn) Terhadap Sel Antiproliferasi Tikus Leukimia L1210. 4(3), Hal. 99-105.
- Fithriyah, S.A. (2016). *Pengaruh Perbedaan Tipe Salep Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Nangka (Artocarpus heterphyllus L.) Terhadap Sifat Fisiknya*. Surakarta Garg, T., Rath, G., & Goyal, A.K. (2014). Comprehensive review on additives of topical dosage forms for drug delivery. *Drug Deliv. Skripsi*. Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret. 22(8), Hal. 969-987.
- Gunawan, D., & Sri, M. (2010). Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) jilid 1. Jakarta: Penerbit Swadaya. Hal. 106-120.
- Gunawan, D., & Mulyani, S. M. (2004). *Ilmu Obat Alam*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Graham-Brown. R & Burn, T. (2005). *Dermatologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Terjemahan dari Dermatology oleh M. Anis Zakaria. Hal. 1-4.
- Harborne, J.B. (1987). Metode Fitokimia Penentuan Cara Modern Menganalisa Tumbuhan, ITB, Bandung.
- Huri, D. & Nisa, F. C. (2014). Pengaruh Konsentrasi Gliserol dan Ekstrak Ampas Kulit Apel terhadap Karakteristik Fisik dan Kimia Edible Film [In Press Oktober 2014]. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2(4), Hal. 29-40.
- Majid Abdul & Prayogi S. Agus. (2013). *Buku Pintar Perawatan Pasien Luka Bakar*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Marianne. (2014). *Antidiabetic Activity of Leaves Ethanol Extract Chromolaena odorata (L.) R.M King on Induced Male Mice with Alloxan Monohydrate*. International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences Vol 14, Issue 1, Hal. 1-4.
- Marjoni, R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mappa, T., Edy , H.J., & Kojong, N. (2013). *Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (Peperomia pellucid (L.) H.B.K) Dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka Bakar Pada Kelinci (Oryctolagus cuniculus)*. Pharmacon: jurnal Ilmiah Farmasi. Hal. 120-123.
- Mierza, Vriezka. (2020). Aktivitas Antibakteri dan Mekanisme Kerja Komponen Kimis Umbi Rarogadong (*Dioscorea pyrifolia Kunth.*) Terhadap Kebocoran Sel Esherichia coli dan Staphylococcus aureus. *Disertasi* Fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara.
- Morison, Moya J. (2003). Manajemen Luka. Jakarta: EGC. Hal. 83-87.
- Mun'im, A., Azizahwati, dan Firmani, A. (2010). *Pengaruh Pemberian Infusa Daun Sirih Merah (Piper Cf. Fragile, Benth) Secara Topikal Terhadap*

Penyembuhan Luka Pada Tikus Putih Diabet. Depok: Laboratorium Farmakognosi-Fitokimia, Departemen Farmasi FMIPA UI, Kampus UI dan Laboratorium Farmakologi-Toksikologi, Departemen Farmasi FMIPA UI Kampus UI.

- Nasution, U. (1986). *Gulma dan pengendaliannya Di Perkebunan Karet Sumatera Utara Dan Aceh*. Pusat penelitian dan pengembangan perkebunan Tanjung Morawa (P4TM, medan).
- Ningsih, D.R., Zusfahair., Mantari, D. (2017). Ekstrak Daun Mangga (*Mangifera indica* L.) Sebagai Antijamur terhadap Jamur *Candida albicans* dan Identifikasi Golongan Senyawanya. *Jurnal Kimia Riset*. 2(1), Hal. 61-68.
- Oktaningrum, L.T. (2016). *Hubungan kadar gula darah sewaktu dengan penyembuhan luka sectio caesarea di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*.
- Paju, N., Yamlean, P.V.Y., & Kojong, N. (2013). *Uji Efektivitas Salep Ekstrak Daun Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) Pada Kelinci (Oryctolagus cuniculus) yang Terinfeksi Bakteri Staphylococcus aureus*. *Pharmakon Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Prasetyo, & Inorih, E. (2013). *Pengelolaan Budi Daya Tanaman Obat-obatan (Bahan Simplisia)*. Bengkulu: Badan Penerbit Fakultas Pertanian UNIB2.
- Pratimasari, D., Sugihartini, N., & Yuwono, T. (2015). Evaluasi sifat fisik dan uji iritasi sediaan salep minyak atsiri bunga cengkeh dalam basis larut air. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11(1), Hal. 9-15.
- Puspenogoro, AD. (2005). *Luka Dalam Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi II*. Jakarta: EGC, Penyunting Sjamsuhidayat R, De Jong W. Hal. 33.
- Putra, B.A. (2014). Ekstrak Zat Warna Alam dari Bonggol Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L) dengan Metode Maserasi, Refluks, dan Sokletasi. *Jurnal Kimia* 8 (1), Hal. 113-119.
- Rahman, A. (2017). *Efek Salep Ekstrak Daun Kirinyuh (Eupatorium odoratum) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Ayam Petelur (Gallus leghorn)* (Skripsi). Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rihatmadja, R. (2015). *Anatomi dan Faal Kulit*. In S. L. S. Menaldi, K. Bramono & W. Indriatmi, eds. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, Hal. 3-7.
- Rukmana, W. (2017). *Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Salep Antifungi Ekstrak Daun Ketepeng Cina (Cassia alata L)*. UIN Alauddin Makassar.
- Saifullah, T.N & Rina Kuswahyuning. (2008). *Teknologi dan Formulasi Sediaan Semi Padat*. Yogyakarta. Pustaka Laboratorium Farmasi UGM.

- Sari, A & Maulidya, A. (2016). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma longa Linn.*). Poltekes Kemenkes Aceh, Aceh, SEL Vol.3, No.1. Hal.16-23.
- Saifudin, A., V. Rahayu & H.Y. Teruna. (2011). *Standarisasi Obat Bahan Alam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, R., Nurbaeti, S. N., & Pratiwi, L. (2016). Optimasi kombinasi karbopol 940 dan HPMC terhadap sifat fisik gel ekstrak dan fraksi metanol daun kesum (*Polygonum minus Huds*) dengan metode Simplex Lattice Design. *Pharmaceutical Sciences & Research*, 3(2).
- Sambodo, D. K. & Yani, L. E. (2020). Formulasi dan Efektifitas Sampo Ekstrak Buah Pedada (*Sonneratia caseolaris L*) sebagai Antiketombe terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*. 2(1), Hal. 1-9.
- Septiana, A.T., Asnani, A. (2012). Kajian Sifat Fisikokimia Ekstrak Rumput Laut Coklat *Sargassum duplicatum* Menggunakan Berbagai Pelarut dan Metode Ekstraksi, *Agrointek* 6(1), Hal. 22-28.
- Sjamsuhidajat, R & Wim, de Jong. (2004). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC. Hal. 56-57.
- Sugiyono., Hernani, Y., & Mufrod. (2016). Formulasi Salep Ekstrak Air Tokek (*Gekko gecko L.*) Untuk Penyembuhan Luka. *Media Farmasi Indonesia*. 11(2).
- Suriadi, Imran., & Hadi, A.W. (2014). Uji efektivitas penggunaan daun Salam (*Syzygium polyanthum*) dan Madu, serta NaCL 0,9% terhadap proses penyembuhan luka akut pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 3(1), Hal. 15-23.
- Thomas, C.A. (2010). Traumatic Ulcer. Terdapat di <https://screening.iarc.fr>.
- Ulaen, Selfie P.J., Banne., Yos Suatan., & Ririn A. (2012). Pembuatan Salep Anti Jerawat dari Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*). *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 3(2), Hal. 45-49.
- Vital, P.G., & Rivera, W. L., (2009). Antimicrobial activity and cytotoxicity of *Chromolaena odorata* (L. f.) King and Robinson and *Uncaria perrottetii* (A. Rich) Merr. Extracts. *Journal of medicinal plants Research*, 3(7), Hal. 511-518.
- Wasitaatmadja, Sjarif M. (2010). *Faal Kulit Dalam*: Djuanda, A., Hamzah, M., Aisah, S. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi VI. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal. 7-8.
- Yadaf, K.C.H., Kumar, R., Basha, L., Deshmutha, G.R., Gujjula, R., & Shanthamma, B. (2012). Wound healing activity of topical application of Aloe Vera gel in experimental animal models. *International Journal of Pharmacology and Bio Sciences*, 3 (2), Hal. 63-72.

- Yenti, R., Afrianti, R. And Afriani, L. (2011). Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Eupatorium odoratum* L.) untuk Penyembuhan Luka. *Majalah Kesehatan Pharma Medika*, 3(1), Hal. 227-230.
- Yulianti, L., Asep, S., & Tina, D. R.,. (2017). Efek Larvasida Hasil Fraksinasi Ekstrak N-Heksan Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Al-kimiya*. Vol. 4 No 1, Hal. 38-44.